

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode, peran dan solusi Lembaga Falakiah PCNU Kabupaten Cirebon dalam penentuan arah kiblat ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh Lembaga Falakiah PCNU Kabupaten Cirebon dalam penentuan arah kiblat di Masjid/Mushola adalah menggunakan metode *Rashdul Kiblat*, yakni menggunakan alat berupa *mizwala*. Metode ini dapat dilakukan dengan alat yang sederhana pada waktu bayang-bayang matahari.
2. Lembaga Falakiah PCNU Kabupaten Cirebon berperan dalam pengukuran arah kiblat dengan melakukan pengukuran Masjid dan Mushola di Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu Lembaga Falakiah telah menunjukkan perannya dalam penentuan arah kiblat pada tahun 2024 sebanyak 1 Masjid dan 4 Mushola, juga menjelaskan bahwa metode sundial dan sudut ruang memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan dengan alat seperti kompas. Menurutnya, Sundial memungkinkan untuk mengetahui nilai azimuth kiblat dari posisi matahari secara langsung.
3. Dalam menanggapi problem dimasyarakat yang terjadi pada perbedaan pendapat dalam pelurusan arah kiblat jika arah kiblat tersebut sudah dianggap tidak presisi. Maka Lembaga Falakiah menanggapi hal tersebut dengan tidak melakukan menyalahkan pendapat orang lain, jika terdapat kemelencengan arah kiblat akibat gempa atau yang lainnya yang menyebabkan kemiringan arah kiblat. Maka caranya dalam mengoreksi arah kiblat dengan *Yaum Rashd al-Qiblah* adalah salah satu cara yang mudah untuk melakukan koreksian pengukuran arah kiblat yaitu dengan menggunakan bayangan matahari. Arah kiblat bisa ditentukan dari bayangan benda vertikal, misalnya tongkat, kusen jendela/pintu, atau sisi bangunan masjid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon dalam penentuan arah kiblat sebaiknya menambah pendekatan kepada masyarakat Cirebon agar dalam pemaparan metode yang digunakan dalam penentuan arah kiblat dapat dengan dipahami oleh semua kalangan masyarakat Cirebon.
2. Dalam peran lembaga yang dianggap penting dalam bidang penentuan arah kiblat oleh masyarakat, tentu akan lebih berkesan jika dalam pelaksanaan penentuan arah kiblat oleh lembaga atau bersosialisasi lembaga kepada masyarakat jika ditambah dengan penulisan karya ilmiah lalu disebarakan melalui Pdf, Power Point atau sebagainya, tentu akan dapat lebih membantu dalam pemahaman.
3. Menyikapi konflik atau kontroversi dalam penentuan arah kiblat atau dalam perbedaan konsep penentuannya di masyarakat pihak lembaga diharapkan agar lebih bisa mengambil sisi tengahnya dengan mengambil keputusan yang bijak dalam hal tersebut.